

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kasus penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut.

Penulis telah menerapkan *evidence based nursing* kombinasi terapi komplementer *deep breathing exercise* dan *slow stroke back massage* untuk menurunkan tingkat intensitas nyeri pada dua pasien CHF baik pasien kelolaan maupun pasien resume di ruang rawat inap Cemara 1 RS Bhayangkara Tingkat 1 Raden Said Sukanto. Kedua pasien diberikan intervensi dengan cara dan frekuensi yang sama.

Penulis melakukan terapi pada saat keluhan nyeri muncul. Kedua terapi diberikan pada waktu yang sama namun secara bergantian dimulai dengan *deep breathing exercise* dan dilanjutkan dengan *slow stroke back massage*. Sebelum pemberian terapi, penulis mengkaji nyeri klien terlebih dahulu menggunakan *Numeric Rating Scale* serta monitor tanda-tanda vital untuk memastikan kondisi hemodinamik pasien dalam keadaan stabil dan bisa mengikuti terapi. Setelah 15 menit pemberian terapi, penilaian nyeri diulang kembali. Kedua pasien sama-sama diberikan terapi sebanyak satu kali per hari selama tiga hari. Waktu yang dibutuhkan untuk terapi kurang lebih selama 15 menit. Selain penulis memberikan terpi, penulis juga menjelaskan mengenai tahapan terapi komplementer yang diberikan kepada keluarga pasien yang mendampingi.

Setelah dilakukan intervensi sebanyak tiga kali, terdapat penurunan skala nyeri pada kedua pasien tiap harinya setelah terapi. Akan tetapi, terdapat perbedaan penurunan tingkat intensitas nyeri antara pasien kelolaan dengan pasien resume. Pasien kelolaan mengalami perubahan intensitas nyeri dari tingkat sedang ke ringan sedangkan pasien resume tidak mengalaminya. Adanya perbedaan perubahan tingkat intensitas nyeri pada kedua pasien dikarenakan perbedaan kondisi klinis antara kedua klien. Selain itu, faktor psikososial yaitu persepsi dan toleransi pasien

terhadap nyeri yang dirasakan serta pola kebiasaan pasien terhadap kepatuhan pengobatan juga berpengaruh pada perubahan tingkat intensitas nyeri kedua pasien.

Setelah tiga hari pemberian intervensi, evaluasi hasil analisa asuhan keperawatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi kombinasi terapi komplementer *deep breathing exercise* dan *slow stroke back massage* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien CHF di ruang rawat inap Cemara 1 RS Bhayangkara Tingkat 1 Raden Said Sukanto dengan memblok proses transmisi nyeri melalui serabut C (C fiber) yang peka terhadap nyeri tumpul. Selain itu, Adanya stimulasi berupa pijatan dan penekanan lembut di area punggung pada titik di sepanjang tulang belakang pada terapi SSBM akan memicu hipotalamus untuk menstimulasi *pituitary gland* dan mengeluarkan substansi inhibitor terhadap transmisi nyeri yaitu β endorfin yang memiliki efek meredakan nyeri.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditunjukkan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi akademisi di bidang Pendidikan keperawatan agar dapat mengembangkan terapi lain untuk manajemen nyeri non-farmakologis bagi pasien dengan CHF. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memodifikasi dengan terapi lain ataupun meneliti lebih lanjut mengenai manfaat dari terapi *deep breathing exercise* dan *slow stroke back massage* terhadap masalah keperawatan ataupun masalah kesehatan lainnya.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi petugas atau tenaga di pelayanan kesehatan untuk pasien dengan CHF dengan keluhan nyeri. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan media untuk memfasilitasi edukasi ke masyarakat atau pasien CHF dengan keluhan nyeri.

c. Bagi Masyarakat atau Komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau pertimbangan bagi komunitas atau masyarakat untuk melakukakn alternatif perawatan mandiri di rumah bagi pasien CHF dengan keluhan nyeri.